

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan guru yang di serahi tanggung jawab untuk mempengaruhi siswa agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Daryanto, 2013 :1) pendidikan adalah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) supaya berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat (Daryanto, 2013 : 1). Dalam arti lain, pendidikan merupakan pendewasaan siswa agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang di miliki dalam menjakalani kehidupan , oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan di desain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang optimal juga merupakan salah satu cerminan hasil pendidikan yang berkualitas pendidikan yang berkualitas memerlukan sumber daya guru yang mampu dan siap berperan secara profesional dalam lingkungan sekolah dan masyarakat lingkungan sekolah meliputi tempat belajarm, metode, media , sistem penilaian , serta sarana dan pra sarana yang di perlukan untuk menunjang pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar sehingga memudahkan siswa belajar. Siswa di harapkan dapat berperan aktif mengikuti proses pembelajaran kemudian dapat melaksanakanya dalam kehidupan nyata siswa.

Proses pembelajaran terjadi karena komunikasi antara pembelajar,

pengajar, dan bahan ajar. Bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa adanya bantuan sarana untuk menyampaikan pesan. Bentuk-bentuk stimulus dapat dipergunakan sebagai media, diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realitas, gambar bergerak atau tidak, tulisan suara yang direkam.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa interaksi yang bernilai edukatif di karenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Aktivitas belajar sebagai aktivitas yang diberikan kepada pembelajar dalam situasi belajar mengajar. Dalam dunia pendidikan media gambar berperan sangat penting agar siswa dalam proses pembelajaran bergairah dan berminat dalam belajar sehingga guru mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran media gambar sangat baik digunakan karna akan menarik perhatian siswa. Media gambar adalah alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru. Keefektifan daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang sulit dapat terjadi dengan bantuan alat bantu. Bahkan alat bantu diakui dapat melahirkan umpan balik yang baik dari anak didik.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting

adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dipergunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Media pembelajaran dapat berupa media grafis, media audio, media proyeksi diam, dan media permainan. Dampak positif dari adanya perkembangan IPTEK adalah tersedianya media yang dapat dipergunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar yang selanjutnya kita kenal dengan nama media pembelajaran.” Media adalah saluran informasi yang menghubungkan antara sumber informasi dan penerima.

Kemampuan berpikir kritis dan dinamis siswa didapat dari hasil belajar siswa yang siswa peroleh. Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria tertentu. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup tiga ranah : kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penulis melakukan observasi penelitian kegiatan proses belajar mengajardi kelas IV SDN 29 Nenak Tembulan menyangkut metode pembelajara penggunaan/pemanfaatan media gambar sketsa pada mata pelajaran IPS. Sketsa adalah gambar yang sederhana, atau draf kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail.

IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humoniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara

ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada siswa, khususnya di tingkat dasar dan menengah.¹² Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Masalah pada penelitian ini adalah kurangnya penggunaan alat media gambar dalam pelaksanaan pembelajaran, pada mata pelajaran IPS. Sehingga banyak siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung itu karena kurangnya kreativitas guru dalam menyampaikan pembelajaran yang menyenangkan. Dengan demikian, hasil belajar siswa di SDN 29 Nenak Tembulan dapat diketahui melalui observasi. Hasil observasi menunjukkan adanya motivasi belajar siswa masih rendah. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, siswa cenderung diam dan tidak fokus. Ada beberapa siswa yang melakukan aktivitas lain, seperti menggambar, bermain dengan benda-benda yang ada di atas meja bahkan siswa yang melamun dan terus melihat ke arah luar dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Apa bila keadaan yang demikian terus terjadi, tujuan pendidikan akan semakin jauh untuk dicapai, perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang lebih menarik yang dapat menambah motivasi belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran tanpa adanya rasa keterpaksaan. Salah satu cara pembelajaran yang dianggap cocok

untuk memecahkan permasalahan di atas adalah Media Gambar.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan tersebut, harus ada perubahan baik dari diri siswa maupun proses pembelajaran yang perlu diperbaiki. Ada beberapa faktor yang menentukan keberhasilan suatu proses pendidikan di antaranya ialah kurikulum pendidikan, siswa sebagai sasaran pengajaran, guru sebagai pengajar, strategi dan media pembelajaran yang digunakan, serta tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran yang dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini penulis mengangkat sebuah judul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SDN 29 Nenak Tembulan ”.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan – batasan masalah yang berisi pokok masalah yang bersifat umum, berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas maka penelitian ini berfokus pada meningkatkan hasil belajar melalui media gambar pada siswa kelas IV tema 1 subtema 1 SDN 29 Nenak Tembulan.

C. Pertanyaan penelitian

Berkaitan dengan latar belakang yang telah di paparkan di atas maka pertanyaan penelitian secara umum dalam penelitian ini adalah :
 “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SDN 29 Nenak Tembulan Tahun pelajaran 2021/2022 ‘’.
 Maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar ips

melalui media gambar pada siswa kelas IV tema 1 sub tema 1 SDN 29 Nenak Tembulan Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar menggunakan media gambar pada siswa kelas IV Tema 1 sub tema 1 SDN 29 Nenak Tembulan ?
3. Bagaimana Respon siswa terhadap hasil belajar melalui media gambar pada kelas IV Tema 1 sub tema 1 SDN 29 Nenak Tembulan.

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan untuk meningkatkan hasil belajar melalui media gambar pada tema 1 sub tema 1 pembelajaran 1 di kelas IV SDN 29 Nenak Tembulan Tahun pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan media gambar pada tema 1 sub tema 1 pembelajaran 1 di kelas IV SDN 29 Nenak Tembulan Tahun pelajaran 2021/2022..
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar pada tema 1 sub tema 1 pembelajaran 1 di kelas IV SDN 29 Nenak Tembulan Tahun pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat memberikan sumbangsih dengan menerapkan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran dan penelitian ini juga merupakan bentuk dari peran nyata peneliti dalam melakukan perubahan proses pembelajaran yang

efektif mendorong keaktifan siswa untuk mampu berkolaborasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya. hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi bagi guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran IPS.

b. Bagi Siswa

Membangkitkan motivasi kegiatan belajar siswa serta memberikan pengalaman secara menyeluruh dan mempermudah pemahaman siswa terhadap konsep- konsep IPS serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian dari skripsi ini diharapkan dapat memberi informasi serta dapat meningkatkan mutu sekolah melalui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian skripsi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti untuk mengaplikasikan pemgetahuan yang diperoleh selama perkuliahan serta menjadi pengalaman diri untuk lebih kreatif dalam memecahkan masalah di lapangan serta dapat mengimplementasikan ilmu yang diterima oleh peneliti.

e. Lembaga STKIP persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi

mahasiswa yang akan melakukan penelitian pada bidang yang sama, khususnya bagi mahasiswa-mahasiswi STKIP persada Khatulistiwa Sintang serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

f. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam upaya membuat skripsi.

F. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul peningkatan hasil belajar IPS melalui penggunaan media gambar kelas IV SDN 29 Nenak Tembulan agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Tujuan dari proses pembelajaran pada hakikatnya adalah untuk mencapai perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri pada diri peserta didik hasil belajar kemampuan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar adalah pola – pola perbuatan, nilai – nilai, pengertian – pengertian di dalam media gambar dapat juga di terapkan di sekolah dasar dengan adanya hasil belajar maka kita bisa mengetahui kemampuan kognitif siswa terutama kemampuan dalam hal akademik serta bisa mengukur proses pembelajaran pada siswa terutama siswa siswi SDN 29 Nenak Tembulan.

2. Media gambar

Media gambar merupakan media yang paling umum di pakai karena

dapat di mengerti dan dapat di nikmati siapa saja. Media gambar adalah suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik–titik, garis–garis, gambar–gambar. Dan tulisan atau simbol visual untuk mengihtisarkan, menggambarkan, dan merangkum ide data atau kejadian.

beberapa manfaat media dalam proses belajar siswa, yaitu: (a) dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pengajaran akan lebih menarik perhatian mereka, (b) makna bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan siswa lebih banyak melakukan terjadinya penguasaan serta pencapaian tujuan pembelajaran, (c) metode mengajar akan lebih bervariasi, (d) siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan pembelajaran, tidak hanya mendengarkan tetapi mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan.